

Analisis pengendalian biaya operasional terhadap peningkatan laba pada PT Aquwar Bintang Semesta

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Evan Leandro Kho

Corresponding author: evan.kho21@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Jullie J. Sondakh

Sam Ratulangi University - Indonesia

Diana N. Lintong

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.436

Keywords

operating cost control

variance analysis

BOPO ratio

profit growth

cost efficiency

JEL Classification

M40

M41

Received 4 February 2026

Revised 17 February 2026

Accepted 19 February 2026

Published 21 February 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of operating cost control in supporting profit growth at PT Aquwar Bintang Semesta during the 2023–2024 period. The research employs a descriptive quantitative approach using variance analysis and the Operating Expense to Operating Revenue Ratio (BOPO) to evaluate cost efficiency. The data consist of budgeted and actual operating costs, operating revenues, and profit figures obtained from the company's financial records. The results show that in both 2023 and 2024, total realized operating costs remained below the budgeted amounts, resulting in favorable variances of IDR 119,068,950 and IDR 91,042,900, respectively. Although several cost components experienced unfavorable variances, overall cost control was maintained effectively. The BOPO ratio slightly increased from 72.18% in 2023 to 72.45% in 2024, indicating a marginal decline in efficiency; however, the company still achieved higher profit growth in 2024. These findings suggest that effective operating cost control contributes positively to profit improvement, although continuous monitoring of specific cost components is required to enhance operational efficiency.

©2026 Evan Leandro Kho, Jullie J. Sondakh, Diana N. Lintong



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Lingkungan bisnis saat ini semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional guna mempertahankan keberlanjutan usaha dan memaksimalkan profitabilitas. Salah satu aspek fundamental dalam manajemen keuangan perusahaan adalah pengendalian biaya operasional. Biaya operasional yang tidak terkendali dapat mengurangi laba, meskipun pendapatan perusahaan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, efektivitas pengendalian biaya menjadi faktor strategis dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Sukmoro (2023) Biaya operasional merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, seperti biaya gaji, biaya listrik, biaya tenaga kerja dan lain-lain. Peningkatan aktivitas operasional ini tentu akan menyebabkan pengeluaran biaya operasional yang besar. Dengan demikian, untuk mencegah pemborosan dan penyalahgunaan biaya, diperlukan penggunaan yang efisien dan efektif yaitu dengan menggunakan pengendalian biaya operasional. Menurut Masripah et al. (2025) dan Alamsyah et al. (2024), pengendalian biaya operasional bertujuan untuk memastikan penggunaan biaya secara efektif dan efisien. Pengendalian biaya operasional berperan penting dalam membantu manajemen dalam mengatur pengeluaran biaya agar keuntungan yang diinginkan bisa tercapai. Dengan mendapatkan keuntungan maksimal, perusahaan bisa terus tumbuh, bersaing serta mempertahankan keberlanjutan usahanya di masa depan. Oleh karena itu, setiap biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perlu dikendalikan dengan baik agar realisasi pengeluaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Laba merupakan tolak ukur dalam mencapai kesuksesan manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Laba juga dapat diartikan sebagai selisih antara total pendapatan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama masa periode akuntansi (Nursanty et al., 2022). Peningkatan laba akan diperoleh ketika perencanaan yang terpadu atas semua aktivitas yang sementara dijalankan ataupun dimasa yang akan datang sehingga mampu mencapai tujuan dari usaha (Elvira et al., 2021). Besar kecilnya biaya operasional ditentukan dari perolehan laba dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Apabila biaya tersebut ditekan maka akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan laba pada perusahaan tersebut.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan senantiasa menetapkan standar biaya dan target kinerja sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan produksi maupun operasional. Namun, dalam praktiknya, seringkali terjadi penyimpangan antara

biaya yang dianggarkan dengan realisasi biaya. Penyimpangan ini dikenal sebagai selisih (varians), yang apabila tidak dianalisis secara tepat dapat berdampak pada efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya perusahaan.

PT Aquwar Bintang Semesta yang bergerak dalam bidang pembuatan depo air minum termasuk air mineral (gelas) serta penjualan air bersih dan servis pada peralatan pembersih air. PT Aquwar Bintang Semesta memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, pengendalian biaya yang dikeluarkan menjadi faktor penting yang berperan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.

PT Aquwar Bintang Semesta menerapkan pengendalian biaya operasional yang bertujuan untuk memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan. Biaya-biaya operasional yang terdapat dalam PT Aquwar Bintang Semesta adalah seperti biaya listrik, biaya makan, biaya bahan bakar, biaya ekspedisi, biaya alat tulis kantor (ATK), biaya transportasi, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya pemeliharaan mesin, biaya perlengkapan, biaya bahan baku, biaya gaji produksi dan biaya sanitasi. Selama ini PT Aquwar Bintang Semesta dalam meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualan seperti mencari banyak konsumen, memperluas saluran distribusi dan membuat promosi yang menarik seperti memberikan bonus kepada konsumen dan harus lebih teliti dan kreatif dalam mengambil konsumen dan supplier produk agar setiap penjualan dan produk yang dihasilkan dapat terus menarik konsumen. Masalah yang sering muncul dalam pelaksanaan kegiatan operasional pada PT Aquwar Bintang Semesta yaitu selisih antara anggaran yang telah direncanakan dan realisasi pengeluaran yang terjadi. Selisih antara anggaran dan realisasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakakuratan dalam estimasi biaya atau kelemahan dalam sistem pengawasan dan kontrol biaya. Berikut adalah tabel jumlah anggaran dan realisasi biaya operasional PT. Aquwar Bintang Semesta tahun 2023 dan 2024.

Tabel 1. Jumlah Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan 2024

Biaya Operasional	2023			2024		
	Anggaran	Realisasi	Varians	Anggaran	Realisasi	Varians
Biaya Listrik	54.000.000	57.400.000	(3.400.000)	66.000.000	64.950.000	1.050.000
Biaya Bahan Bakar	192.000.000	186.600.000	5.400.000	198.000.000	201.750.000	(3.750.000)
Biaya Ekspedisi	222.000.000	233.500.000	(11.500.000)	228.000.000	231.300.000	(3.300.000)
Biaya Transportasi	22.800.000	22.036.000	764.000	22.800.000	23.970.000	(1.170.000)
Biaya Pem. Kendaraan	180.000.000	184.833.500	(4.833.500)	191.000.000	177.635.000	13.365.000
Biaya Pem. Mesin	16.200.000	13.000.000	3.200.000	18.000.000	15.600.000	2.400.000
Biaya Lain-Lain	12.000.000	14.796.250	(2.796.250)	12.000.000	13.065.000	(1.065.000)
Biaya Makan +Sanitasi	120.000.000	100.730.000	19.270.000	120.000.000	102.140.000	17.860.000
Gaji Produksi	558.000.000	528.001.500	29.998.500	564.000.000	546.489.000	17.511.000
Gaji (Admin, Sopir, Helper)	456.000.000	425.419.000	30.581.000	468.000.000	434.924.500	33.075.500
Biaya Bahan Baku Cup	3.478.596.000	3.453.326.000	25.270.000	3.547.680.000	3.527.160.000	20.520.000
Biaya Bahan Baku Sedotan	516.096.000	509.644.800	6.451.200	602.817.600	598.903.200	3.914.400
Biaya Bahan Baku Karton	2.289.600.000	2.272.500.000	17.100.000	2.488.800.000	2.499.680.000	(10.880.000)
Biaya Bahan Baku Lid	403.920.000	400.356.000	3.564.000	495.936.000	494.424.000	1.512.000
Total	8.521.212.000	8.402.143.050	119.068.950	9.023.033.600	8.931.990.700	91.042.900

Sumber: PT. Aquwar Bintang Semesta, 2026

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat pada tahun 2023 total anggaran biaya operasional ditetapkan sebesar Rp. 8.521.212.000 dengan realisasi sebesar Rp. 8.402.143.050 yang menghasilkan varians menguntungkan sebesar Rp. 119.068.950. Sementara itu, pada tahun 2024 anggaran meningkat menjadi Rp. 9.023.033.600 dan realisasi sebesar Rp. 8.931.990.700 dengan varians menguntungkan sebesar Rp. 91.042.900. Hal ini menunjukkan bahwa secara total, PT. Aquwar Bintang Semesta berhasil menjaga realisasi pengeluaran di bawah anggaran.

Namun ada beberapa pos yang belum terkendali seperti pada tahun 2023 yaitu biaya listrik, biaya ekspedisi, biaya pemeliharaan kendaraan dan biaya lain-lain. Dan pada tahun 2024 yaitu biaya bahan bakar, biaya ekspedisi, biaya transportasi, biaya lain-lain, dan biaya beli bahan baku karton. Kelebihan realisasi ini menunjukkan adanya potensi pemborosan yang perlu diantisipasi.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dibahas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang baik dapat mempengaruhi laba dalam perusahaan.
2. Penyusunan anggaran dan realisasi anggaran yang dilakukan oleh PT Aquwar Bintang Semesta masih memerlukan pengawasan yang lebih terperinci.

Namun demikian, menurut Tahulending (2022), pengendalian biaya operasional terhadap peningkatan laba pada CV. Kombos Tendeand Manado tidak secara efisien dalam meningkatkan laba. Selanjutnya menurut Gusrifa (2022) Pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh setiap bidang di perusahaan belum sesuai dengan target perusahaan dimana terdapat penyimpangan biaya operasional yang dianggarkan melebihi standar perusahaan sebesar 5%. Menurut Heryati dan Asmawati (2020), realisasi dan anggaran yang dilakukan perusahaan PT Cakra Berlian Utama Muara Enim,

lebih baik karena realisasi biaya operasional tidak lebih besar daripada anggaran yang sudah ditetapkan perusahaan.

Tinjauan pustaka

Akuntansi biaya

Menurut Harahap dan Tukino (2020) akuntansi biaya merupakan bagian akuntansi yang berkaitan dengan proses pencatatan, pengelompokan, pelaporan, serta analisis terhadap biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan produksi barang maupun jasa. Menurut Waty et al. (2023) menyatakan akuntansi biaya adalah suatu sistem pengumpulan, pengukuran, analisis dan pelaporan informasi terkait biaya yang terjadi dalam proses produksi, distribusi dan penyediaan layanan.

Biaya

Menurut Suparmi et al. (2023) biaya adalah pengeluaran sumber daya dapat berupa waktu, tenaga, uang atau asset lainnya yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu tujuan tertentu (produk atau jasa). Biaya juga dapat didefinisikan sebagai pengeluaran yang berhubungan dengan operasional perusahaan, misalnya membayar upah karyawan, biaya pemasaran, biaya administrasi, biaya pemakaian bahan baku dan sebagainya. Menurut Harahap dan Tukino (2020) Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan ekonomi yang terjadi karena berkurangnya aset atau meningkatnya kewajiban dalam proses produksi, yang dinilai menggunakan satuan keuangan. Sedangkan menurut Ramdhani (2020) Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam bentuk uang, baik yang telah terjadi maupun yang kemungkinan akan terjadi, guna mencapai tujuan tertentu.

Biaya operasional

Menurut Ramdhani (2020) Biaya operasional merupakan pengeluaran yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan dalam proses produksi dan bersifat habis pakai dalam jangka waktu relatif singkat, umumnya kurang dari satu tahun. Tujuan dari biaya operasional adalah untuk mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan agar aktivitas operasional dapat berjalan secara efektif dalam mempertahankan dan menghasilkan pendapatan.

Pengendalian biaya operasional

Pengendalian biaya dalam konsep akuntansi manajemen merupakan bagian dari fungsi pengendalian (*controlling*) yang bertujuan memastikan bahwa aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya operasional tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring, tetapi juga sebagai mekanisme evaluasi kinerja manajerial dalam mengelola sumber daya secara efisien.

Biaya operasional mencakup seluruh pengeluaran yang berkaitan langsung dengan aktivitas produksi dan distribusi dalam satu periode akuntansi. Namun, dalam perspektif manajerial, yang lebih penting bukan sekadar besarnya biaya, melainkan bagaimana biaya tersebut dikendalikan agar menghasilkan nilai tambah (*value creation*). Oleh karena itu, pengendalian biaya operasional harus dikaitkan dengan efektivitas anggaran dan pencapaian target laba.

Pengendalian biaya umumnya dilakukan melalui sistem penganggaran (*budgeting system*) dan evaluasi realisasi anggaran. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan sekaligus standar pembandingan dalam analisis kinerja. Dengan membandingkan anggaran dan realisasi, manajemen dapat mengidentifikasi penyimpangan (*variance*) serta menentukan tindakan korektif yang diperlukan.

Laba

Menurut Siladjaja (2025) laba merupakan perbedaan positif antara pendapatan yang dihasilkan dan beban yang ditanggung perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Laba menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan selama periode tertentu. Secara umum, laba menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan pengukuran efisiensi operasional

Menurut Yulianto (2024) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi antara biaya operasional dan pendapatan operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional relatif terhadap pendapatan yang diperoleh.

Efisiensi biaya operasional juga dapat diukur menggunakan rasio BOPO. Rasio ini menunjukkan proporsi biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya.

Menurut perspektif manajemen keuangan, BOPO tidak hanya mencerminkan efisiensi, tetapi juga daya saing operasional perusahaan. Rasio yang stabil atau menurun menunjukkan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya meskipun terjadi peningkatan aktivitas usaha. Sebaliknya, peningkatan rasio BOPO dapat mengindikasikan tekanan biaya yang berpotensi mengurangi margin laba. Dengan demikian, integrasi analisis varians dan rasio BOPO memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengendalian biaya operasional.

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada PT Aquwar Bintang Semesta. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis efektivitas pengendalian biaya operasional melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya serta pengukuran efisiensi menggunakan rasio keuangan. Studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada analisis mendalam terhadap satu entitas perusahaan dalam periode tertentu.

Objek penelitian adalah PT Aquwar Bintang Semesta yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan dan distribusi air bersih. Periode penelitian mencakup tahun 2023–2024, dengan pertimbangan ketersediaan data anggaran, realisasi biaya operasional, pendapatan operasional, dan laba perusahaan secara lengkap.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa, anggaran biaya operasional, realisasi biaya operasional, pendapatan operasional dan laba perusahaan

Sumber data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, secara khusus dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung dan wawancara tentang data anggaran dan realisasi biaya operasional dan pendapatan operasional. Data ini diperoleh secara langsung dari objek penelitiannya yaitu PT Aquwar Bintang Semesta.
2. Data Sekunder, merupakan data yang berupa bukti, catatan, dan laporan anggaran dan realisasi biaya operasional dan pendapatan operasional yang ada di PT Aquwar Bintang Semesta.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai biaya operasional terhadap peningkatan laba pada PT Aquwar Bintang Semesta.

Proses analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu mengumpulkan dokumen data laporan anggaran dan realisasi biaya operasional.
2. Mengolah data dan menganalisis pengendalian biaya operasional terhadap peningkatan laba dengan metode analisis varians dan perhitungan BOPO.

- a. Analisis Varians

Menurut Sunarmi (2024) Analisis varians digunakan untuk membandingkan antara biaya operasional aktual dengan anggaran atau standar biaya yang telah ditetapkan oleh

perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya penyimpangan (varians) yang terjadi dan mengidentifikasi penyebabnya. Dengan rumus varians:

Untuk selisih menguntungkan / favorable variance

Anggaran > Realisasi

Untuk selisih merugikan / unfavorable variance

Anggaran < Realisasi

b. Analisis Rasio BOPO

Menurut Yulianto (2024) Analisis ini digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = (\text{Biaya Operasional}) / \text{Pendapatan} \times 100\%$$

Semakin kecil nilai BOPO menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah efisien dalam mengelola biaya operasional.

3. Membuat kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu kepada PT Aquwar Bintang Semesta.
4. Melaporkan hasil penelitian setelah terjawabnya rumusan masalah yang ada.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Secara umum setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin dalam proses bisnisnya. Salah satu yang dapat meningkatkan laba adalah dengan adanya biaya operasional, Berikut ini merupakan data pendapatan, biaya operasional, dan laba PT. Aquwar Bintang Semesta pada tahun 2023 dan 2024:

Tabel 2. Laporan pendapatan, biaya operasional, dan laba PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan 2024

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba
2023	11.639.774.700	8.402.143.050	3.237.631.650
2024	12.327.102.500	8.931.990.700	3.395.111.800

Sumber: PT. Aquwar Bintang Semesta, 2026

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 8.402.143.050 dengan pendapatan sebesar Rp. 11.639.774.700 dan laba sebesar Rp. 3.237.631.650. Sedangkan pada tahun 2024 biaya operasional meningkat menjadi Rp. 8.931.990.700 dengan pendapatan naik sebesar Rp. 12.327.102.500 dan laba menjadi Rp. 3.395.111.800. Meskipun terjadi peningkatan biaya operasional, perusahaan tetap berhasil menghasilkan laba yang lebih tinggi dari Rp. 3.237.631.650 menjadi Rp. 3.395.111.800. Hal ini menunjukkan bahwa

pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh perusahaan berjalan cukup efektif dalam mendukung peningkatan laba.

Pembahasan

Metode varians

Metode varians ini merupakan metode yang dipakai dalam mengevaluasi pengendalian yang dijalankan perusahaan berdasarkan besar total anggaran biaya operasional beserta realisasinya, dimana total anggaran operasional dikurangi dengan realisasi biaya operasional.

Tabel 3. Jumlah anggaran dan realisasi biaya operasional PT. Aquwar Bintang Semesta tahun 2023

Sumber: PT. Aquwar Bintang Semesta, 2026

Biaya Operasional	Anggaran	Realisasi	Varians
Biaya Listrik	54.000.000	57.400.000	(3.400.000)
Biaya Bahan Bakar	192.000.000	186.600.000	5.400.000
Biaya Ekspedisi	222.000.000	233.500.000	(11.500.000)
Biaya Transportasi	22.800.000	22.036.000	764.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	180.000.000	184.833.500	(4.833.500)
Biaya Pemeliharaan Mesin	16.200.000	13.000.000	3.200.000
Biaya Lain-Lain	12.000.000	14.796.250	(2.796.250)
Biaya Makan Produksi+Sanitasi	120.000.000	100.730.000	19.270.000
Gaji Produksi	558.000.000	528.001.500	29.998.500
Gaji (Admin, Sopir, Helper)	456.000.000	425.419.000	30.581.000
Biaya Bahan Baku Cup	3.478.596.000	3.453.326.000	25.270.000
Biaya Bahan Baku Sedotan	516.096.000	509.644.800	6.451.200
Biaya Bahan Baku Karton	2.289.600.000	2.272.500.000	17.100.000
Biaya Bahan Baku Lid	403.920.000	400.356.000	3.564.000
Total	8.521.212.000	8.402.143.050	119.068.950

Berdasarkan hasil analisis varians biaya operasional yang menunjukkan adanya beberapa pos biaya dengan varians merugikan maka PT. Aquwar Bintang Semesta diharapkan dapat melakukan pengendalian yang lebih optimal. Biaya listrik dapat ditekan dengan melakukan evaluasi terhadap penggunaan mesin produksi agar lebih efisien dan shift tambahan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Biaya ekspedisi dapat dikendalikan melalui peninjauan kontrak dengan pihak jasa ekspedisi serta pengaturan rute distribusi yang lebih efisien. Untuk biaya pemeliharaan kendaraan sebaiknya dilakukan perawatan secara teratur dan terjadwal sehingga kerusakan dapat diminimalisasi. Sedangkan biaya lain-lain dapat diantisipasi dengan menyiapkan anggaran khusus untuk dana darurat agar pengeluaran tak terduga tidak membebani operasional.

Secara keseluruhan, hasil analisis varians menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa pos biaya yang tidak terkendali, PT. Aquwar Bintang Semesta mampu mempertahankan total biaya operasional di bawah anggaran, yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan tahun 2023 dan menjadi dasar penting bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya di masa mendatang.

Tabel 4. Jumlah anggaran dan realisasi biaya operasional PT. Aquwar Bintang Semesta tahun 2024

Biaya Operasional	Anggaran	Realisasi	Varians
Biaya Listrik	66.000.000	64.950.000	1.050.000
Biaya Bahan Bakar	198.000.000	201.750.000	(3.750.000)
Biaya Ekspedisi	228.000.000	231.300.000	(3.300.000)
Biaya Transportasi	22.800.000	23.970.000	(1.170.000)
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	191.000.000	177.635.000	13.365.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	18.000.000	15.600.000	2.400.000
Biaya Lain-Lain	12.000.000	13.065.000	(1.065.000)
Biaya Makan Produksi+Sanitasi	120.000.000	102.140.000	17.860.000
Gaji Produksi	564.000.000	546.489.000	17.511.000
Gaji (Admin, Sopir, Helper)	468.000.000	434.924.500	33.075.500
Biaya Bahan Baku Cup	3.547.680.000	3.527.160.000	20.520.000
Biaya Bahan Baku Sedotan	602.817.600	598.903.200	3.914.400
Biaya Bahan Baku Karton	2.488.800.000	2.499.680.000	(10.880.000)
Biaya Bahan Baku Lid	495.936.000	494.424.000	1.512.000
Total	9.023.033.600	8.931.990.700	91.042.900

Sumber: PT. Aquwar Bintang Semesta, 2026

Berdasarkan hasil analisis varians, terdapat beberapa pos biaya biaya operasional yang mengalami penyimpangan merugikan sehingga perlu dilakukan pengendalian secara optimal. Pada biaya bahan bakar, disarankan untuk melakukan perawatan rutin pada mesin agar konsumsi bahan bakar lebih efisien serta mengoptimalkan jadwal produksi. Untuk biaya ekspedisi, pengendalian dapat dilakukan dengan meninjau kontrak kerja sama dengan pihak jasa ekspedisi serta mengatur rute distribusi agar lebih efisien. Pada biaya transportasi dapat ditekan dengan mengatur ulang jadwal perjalanan agar lebih efisien dan terkoordinasi. Sementara itu, pada biaya lain-lain disarankan menyiapkan dana cadangan atau pos anggaran khusus untuk dana darurat agar pengeluaran tak terduga tidak membebani operasional. Dan untuk biaya bahan baku karton sebaiknya dilakukan pengawasan kualitas bahan baku serta memperbaiki prosedur penanganan dalam proses produksi agar kerugian akibat kerusakan dapat diminimalisasi.

Secara keseluruhan, hasil analisis varians menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa pos biaya yang tidak terkendali, PT. Aquwar Bintang Semesta berhasil mempertahankan total realisasi biaya operasional di bawah anggaran, yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan tahun 2024 dan dapat dijadikan pedoman bagi manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya pada periode berikutnya.

Tingkat kenaikan laba

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan teknik varians terhadap biaya operasional yang dikeluarkan PT. Aquwar Bintang Semesta yang mana mencari selisih antara anggaran biaya operasional dan realiasi biaya operasional, kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan analisis teknik kenaikan laba.

Analisis kenaikan laba atau rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yaitu rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional perusahaan dikali dengan seratus persen (100%), sehingga terlihat presentase peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola biaya operasional dari pendapatan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut rumus untuk mengukur Tingkat Kenaikan Laba atau BOPO.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 5. BOPO PT. Aquwar Bintang Semesta tahun 2023 dan 2024

	2023	2024
Biaya Operasional	8,402,143,050	8,931,990,700
Pendapatan Operasional	11.639.774.700	12.327.102.500
BOPO	72,18%	72,45%

Sumber: PT. Aquwar Bintang Semesta, 2026

Hasil perhitungan rasio BOPO pada tahun 2023 yang diperoleh PT. Aquwar Bintang Semesta sebesar 72,18%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,27% sehingga nilai rasio BOPO pada tahun 2024 sebesar 72,45% yang berarti penggunaan biaya operasional pada tahun 2023 lebih efisien daripada penggunaan biaya operasional tahun 2024.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah PT. Aquwar Bintang Semesta perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap

pos-pos biaya operasional. Dengan pengendalian biaya yang lebih efisien, perusahaan dapat meminimalkan pemborosan sehingga laba dapat ditingkatkan tanpa harus meningkatkan volume penjualan secara signifikan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengendalian biaya operasional dalam mendukung peningkatan laba pada PT Aquwar Bintang Semesta periode 2023–2024 melalui pendekatan analisis varians dan rasio BOPO.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara total realisasi biaya operasional pada tahun 2023 dan 2024 berada di bawah anggaran yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan varians menguntungkan. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme pengendalian biaya operasional telah berjalan relatif efektif. Meskipun demikian, beberapa pos biaya masih mengalami varians merugikan, yang menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan evaluasi pada komponen biaya tertentu.

Dari sisi efisiensi operasional, rasio BOPO mengalami sedikit peningkatan dari 72,18% pada tahun 2023 menjadi 72,45% pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya penurunan efisiensi secara marginal. Namun, perusahaan tetap mencatat pertumbuhan laba pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mampu mengimbangi kenaikan biaya operasional, sehingga profitabilitas tetap terjaga.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional berperan penting dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan, meskipun peningkatan laba tidak semata-mata ditentukan oleh efisiensi biaya, tetapi juga dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan strategi pengendalian biaya dengan strategi peningkatan pendapatan agar kinerja keuangan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Daftar pustaka

- Alamsyah, A., Sulaeman., & Noor, I. (2024). Analisis pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan profitabilitass perusahaan: Studi kasus pada PT. Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 444–454. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3367>
- Elvira, S., Fadjar, M.M., & sudarma, A. (2021). Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT. Pratama Citra Bersinar. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.167>
- Gusrifa, R. (2022). Efektivitas pengendalian biaya operasional pada

- PT. Berkat Jaya Pangestu Medan. *Jurnal AKMAMI*, 3(2) 215-225.
<https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/624/>
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi biaya*. CV Batam Publisher.
- Heryati, & Asmawati. (2020). Analisis pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada PT. Cakra Berlian Utama Muara Enim. *Jurnal Mediasi Akuntansi (MEDIASI)*, 2(2), 198-213. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v2i2.5042>
- Masripah, I., Wahyuni, A., Wahyudi, D., Satyanegara, D., Wedhasari, T., Anggraini, R. I., Sinaga, D. S., Farida, Badi'ah, R., Rachmarwi, W., & Nugroho, L. (2025). *Konsep dasar manajemen operasional*. Widina Media Utama.
- Nursanty, I. A., Jusmarini, Minarni, Fauzi, A. K., Maqsudi, A., Anwar, Rachmawati, T., Maria, & Febrianty. (2022). *Akuntansi manajemen*. Seval Literindo Kreasi
- Ramdhani, D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *Akuntansi biaya (Konsep dan implementasi di industri manufaktur)*. CV Markumi.
- Siladjaja, M. (2025). *Kualitas laba dan manajemen pajak: Sebuah tinjauan terhadap kebijakan dividen*. Mega Press Nusantara.
- Sukmoro, W. (2023). *Essential procurement skills*. Deepublish.
- Sunarmi, D., Atmoko, A. D., Yuniarti, R., Suryani, I., Herino., Aulia, Y., Tantra, I. W., & Chandra, Y. (2024). *Akuntansi biaya: Perencanaan dan pengendalian*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Suparmi., Panjaitan, I., Indrawati, A., Anggraeni, A. F., Evi, T., Waty, E., Amalia, M. M., Yulianti, M. L., Hulu, D., Rachmawati, R., Gusneli., & Damayanti, F. (2023). *Akuntansi bisnis: pengantar dan penerapan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tahulending, M., & Rondonuwu, S. (2022). Analisis pengendalian biaya operasional terhadap peningkatan laba pada CV. Kombos Tendea. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 543-554.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/43380>
- Waty, E., Yuliandhari, W. S., Waoma, S., Amalia, M. M., Suzan, L., Muslih, M., Rachmawati, R., Herawat, S. D., Novianty, I., Rachman, A. A., Lestari, R., Zalogo, E. F., & Octavia, E. (2023). *Akuntansi biaya: Konsep dasar dan penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yulianto, H. (2024). *Matematika bisnis 1*. Sagusatal Indonesia